

**PERANAN PENGINJILAN DALAM PERTUMBUHAN IMAN DI
GEREJA MASEHI INJILI INDONESIA (GEMINDO) WILAYAH
SULAWESI UTARA**

Penulis: Bobby A. Rumondor
Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado
Email: bobbyrumondor@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peranan Penginjilan dalam Pertumbuhan Iman di GEMINDO Wilayah Sulawesi Utara”. Gereja merupakan kumpulan orang percaya yang dipanggil keluar dari kegelapan untuk mempraktekkan teladan Kristus. Injil menyampaikan kabar baik bagi orang-orang percaya. Pertumbuhan iman dari jemaat menentukan keberhasilan Injil keselamatan diberitakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan menjelaskan mengenai realita yang terjadi di jemaat dalam pertumbuhan iman mereka.

Kata kunci: peranan, penginjilan, pertumbuhan, iman, gereja

ABSTRACT

The title of this research is “the role of evangelism in growing the faith of GEMINDO in North Sulawesi Utara. The meaning of church is people who believe in Christ that has been called out from the darkness to practice and be an example of Christ. Gospel deliver good news for chritions. The growth of faith from church has determined the successful of the gospel and salvation that has preached. This research is using qualitative research and the aim of this research is to explain about the reality that has happening to the church and their growing of faith.

Key words: role, evangelism, growing, faith, church.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Gereja adalah tempat perkumpulan orang-orang yang beribadah. Gereja yang kelihatan diartikan sebagai organisasi dengan jabatan-jabatan yang bergerak menjalankan kegiatan masyarakat. Hakikatnya gereja juga belum cukup diartikan dengan menunjuk kepada persekutuan saja, karena tugas dan panggilan gerejawi sangat penting untuk memberitakan kabar keselamatan melalui Injil.

Rasul Paulus menggambarkan hakikat gereja sebagai Tubuh Kristus (I Kor. 12:12-7 ; Efesus 1:22-23), gereja sebagai tubuhNya, demikian pula gereja harus memberitakan Injil kepada dunia dan memelihara kehidupan rohani jemaat.

Gereja berkewajiban untuk bersaksi memberitakan Injil menunjukkan bahwa keselamatan yang diterima gereja juga yang sudah dipilih Allah untuk melayani tidak boleh menekan pada status sebagai umat pilihan Allah, tetapi harus memperlihatkan tugas atau fungsinya sebagai umat yang tidak mementingkan diri sendiri

Gereja dan penginjilan wajib memberikan pandangan-pandangan yang dapat mempengaruhi dunia ini khususnya di Manado, keselamatan yang Yesus sudah kerjakan boleh diterima secara optimis. Di samping itu, gereja wajib memberitakan bahwa kerajaan Allah sedang datang dan sebab itu gereja wajib memberitakan perintah dan janji Allah dalam segala lapangan hidup, serta memanggil supaya bertobat. Anggota-anggota jemaat sendiri dipanggil mempraktekkan tanggung jawab mereka dengan bertindak sebagai orang-orang Kristen yang beriman di tengah-tengah masyarakat.

Secara logika gereja harus menunjukkan kewibawaan sebagai alat Tuhan di tengah-tengah lingkungan yang rusak. Melalui misi yang sudah siap maka akan menghasilkan

keselamatan khususnya ciptaan Allah. Pentingnya juga adalah bagaimana peran gereja itu berkaitan dengan pelayanan didalam dunia terhadap orang-orang yang hidup tidak sesuai dengan kehendak Tuhan dan masih mengutamakan kepentingan duniawi.

2. Rumusan Masalah

- a. Apa peranan penginjilan dalam pertumbuhan di GEMINDO wilayah Sulawesi Utara?
- b. Bagaimana kegiatan program gereja dalam penginjilan di GEMINDO wilayah Sulawesi Utara?

3. Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi peranan penginjilan dalam pertumbuhan di GEMINDO wilayah Sulawesi Utara
- b. Mendeskripsikan kegiatan program gereja dalam penginjilan di GEMINDO Wilayah Sulawesi Utara

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis dan lisan dari orang-orang yang diamati. Sedangkan pendekatan deskriptif ialah mendeskripsikan apa yang berlaku di dalamnya terdapat upaya menjelaskan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan di GEMINDO wilayah Sulawesi Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti tentang masalah peranan penginjilan dalam pertumbuhan iman di GEMINDO wilayah Sulawesi Utara. Kemudian, wawancara secara mendalam yang dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi dari responden.

PEMBAHASAN

1. Gereja

Perlu diketahui bahwa kata bukan hanya berarti suatu tempat atau ruangan orang percaya berbakti, tetapi kata gereja berasal dari bahasa Yunani, yaitu “EKKLESIA” EK : Keluar, KALEO : Dipanggil. Dengan demikian EKKLESIA artinya dipanggil keluar. Penjelasan yang lain gereja diambil dari kata Ibrani KAHAL artinya orang-orang berkumpul untuk berbakti. Dalam terjemahan yang lain gereja juga disebutkan sebagai “IGEREJA” dalam bahasa Portugis artinya kawan domba yang dikumpulkan oleh seorang gembala.¹ Dari beberapa istilah diatas dapat disimpulkan bahwa hakikat gereja adalah orang-orang yang dipanggil Tuhan dari dunia ini untuk menjadi milik-Nya dengan tugas menjadi saksi-saksi-Nya. Jadi gereja bukanlah organisasi biasa, melainkan suatu hidup yang terdiri atas orang-orang beriman dari segala bangsa dan tempat.

2. Penginjilan

Setiap orang percaya memiliki tanggung jawab amanat untuk membangkitkan diri dalam membuat Injil menjadi perhatian seluruh umat manusia, sehingga menjadi tanggung jawab yang tidak dapat diabaikan.² Dilihat secara garis besarnya kata penginjilan diambil dari bahasa Yunani yaitu “EUANGELIZO” artinya memberitakan kabar baik sedangkan disebut dalam bahasa Inggris yakni “EVANGELISM” yang artinya pembawa Injil. Jadi penginjilan artinya membawa sukacita dari Yesus Kristus kepada umat manusia yang belum bertobat.

¹ Berkhof H, Enklaar. *Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 7

² J. I. Packer. *Penginjilan dan Kedaulatan Allah Evangelism And The Sovereignty Of God* (Surabaya: Momentum, 2003), 16

Perjanjian Lama merupakan dasar tumpu teologi penginjilan dan Perjanjian Baru adalah penggenapnya. Yang dimaksudkan disini ialah bahwa didalam Perjanjian Lama terdapat dasar falsafah dan kerangka kerja serta merupakan titik awal penginjilan, sedangkan teologi penginjilan Perjanjian Baru dibangun di atas kerangka ini sebagai kelanjutan dan penggenapnya.

Kata Injil (penginjilan) diterjemahkan dari kata Yunani Euangelizo. Euangelizo berarti “berita” kemenangan itu sendiri. Dalam dunia kristiani istilah ini digunakan untuk pengertian “berita”, yang langsung diadaptasikan sebagai terminology Kristen yang dikaitkan dengan pengorbanan (karya) Kristus. Istilah sebabnya Kristus dan Karya-Nya bagi dunia disebut “kabar baik” (Injil kabar baik tentang Yesus Kristus dengan karya-Nya yang menyelamatkan). (banding Lukas 2:10 berita kesukaan ; Efesus 3:8 dan I Korintus 5:1-15).

Mandataris Allah untuk penginjilan adalah umat Allah (I Petrus 2:9-10) dan dalam posisi sebagai “umat Allah” inilah mandat “penginjilan yang digenapkan” (Matius 28:18-20). Sekaligus menggenapkan “mandat penginjilan yang dimandatkan (Kejadian 1:28)” bagi umat Allah itu. Kerangka kerja penginjilan dari pihak Allah tetap sama, yaitu Allah adalah inisiator, pelaksana, penggenap dan penjamin. Sebagai mandataris penginjilan, umat Allah / murid Yesus dikaitkan dalam misi Allah sebagai pelaksana penginjilan.

Dalam tugas yang dimandatkan itu, telah ada tujuan yang pasti yaitu: “menjadikan murid” dari ta ethne (segala bangsa – Matius 28:19). Tujuan inti dari tugas penginjilan ini didukung oleh tiga anak tugas yaitu pergi, dimana umat Allah harus pergi, ajar, menyampaikan berita tentang Yesus/pesan Yesus/perintah Yesus dan baptis, melakukan tugas inkorporatip sebagai kesaksian bagi yang menyambut

Yesus, dan pelibatan diri dalam Misi Allah serta kesaksian pekerjaan penyelamatan Allah bagi dunia. Tugas yang dimandatkan itu dilengkapi dengan hak dan wewenang. Hak bagi tugas ini diungkap dalam posisi sebagai duta Kristus (II Korintus 5:8) dan wewenangnya didasarkan atas wewenang Yesus Kristus yang memiliki segala kuasa di sorga dan di bumi (matius 28:18). Hak dan wewenang ini hanya terbukti bila umat Allah melibatkan diri dengan penuh ketaatan kepada Allah dalam misi-Nya (Markus 6:5-18).

Bagi umat Allah sebagai pelaksana, penginjilan adalah suatu obligasi atau kewajiban. Sebagai salah satu obligasi. Penginjilan harus dinyatakan dalam sikap berikut ini yaitu : Penginjilan adalah kewajiban yang harus dipenuhi dan beban yang harus dilunasi secara tuntas (Roma 1:4-15). Penginjilan adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan demi keselamatan orang lain (crucial need). Penginjilan adalah tugas mendesak yang harus dilaksanakan (I korintus 9:16) supaya orang yang berdosa dari segala bangsa diselamatkan oleh Allah (I Korintus 9:22-27 bnd Yehezkiel 33). Penginjilan adalah tugas perdamaian. Tatkala menjalankan tugas ini, umat Allah diterima dan diperlakukan sebagai ambassador/duta dan mediator untuk mendamaikan manusia dengan Allah. umat Allah adalah mediator sama seperti Kristus adalah mediator untuk membawa manusia/orang berdosa berdamai dengan Allah (Immediate need). Perdamaian adalah kebutuhan utama dan mendamaikan manusia dengan Allah merupakan motif utama dalam tugas dan berita perdamaian (II Korintus 5:18-20). Allah telah memperdamaikan manusia dengan diri-Nya melalui Yesus Kristus (Roma 5:1-11) dan pelaksanaan pekerjaan Allah ini terlaksana lewat tugas penginjilan. Penginjilan membutuhkan kesiapan umat Allah untuk melakukan tugas setiap saat. Umat Allah seolah-olah ditempatkan pada suatu keadaan darurat, dimana kesiapan untuk bertindak cepat, tegas dan tuntas harus dilaksanakan demi keselamatan orang

berdosa yang akan diselamatkan oleh Allah. (II Timotius 4:2-3). Kesempatan perlu dicari, ditunggu, dimulai dan digunakan sebaik mungkin dalam menjalankan tugas. Dalam hal ini perlu ditekankan pentingnya kesiapan umat Allah untuk tugas itu sehingga Allah akan mencurahkan berkat keselamatan-Nya.³

3. Pertumbuhan Gereja

Pertumbuhan gereja adalah pertumbuhan yang hidup yang terjadi secara terus menerus dengan memiliki murid yang berkualitas. Allah merindukan penambahan orang-orang percaya ke dalam gereja. Ia menghendaki gereja bertumbuh. “Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya” (Matius 16:18). *Gereja sebagai Anugerah Allah Menjadi Alat Tuhan untuk Menyelamatkan Manusia*. Gereja adalah sekumpulan manusia yang telah dikeluarkan dari dosa menjadi suatu umat yang telah disucikan dan menjadi tubuh Kristus, gereja adalah sarana Allah untuk menyalurkan anugerah Allah menjangkau manusia yang belum mengenal Tuhan di dalam Yesus Kristus untuk itu supaya gereja tidak cukup puas dengan sudah diselamatkan, tetapi harus maju dan bertumbuh melaksanakan amanat agung Tuhan Yesus yaitu : “pergilah keseluruh dunia beritakanlah Injil kepada segala makhluk siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan tetapi siapa yang tidak percaya akan di hukum” (Markus 16:15-16).⁴

Amanat Agung Tuhan Yesus merupakan inti dari perencanaan strategis penginjilan dan pelayanan. Amanat agung juga merupakan perintah pokok yang mendasari gerakan pertumbuhan gereja. Terdapat tiga sasaran penginjilan dari ayat tersebut yaitu:

³ Danny Daniels. *Penginjilan Bersama Allah* (Bandung: LLB, 2003), 19-23

⁴ Jenson dan Steven. *Dinamika Pertumbuhan Gereja* (Bandung: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 1996), 40-45

- a. Jadikanlah murid. Membawa orang-orang ke dalam suatu hubungan yang benar dengan Anak Allah.
- b. Baptislah mereka. Membawa orang-orang ke dalam hubungan yang benar dengan gereja Allah.
- c. Ajarlah mereka. Membawa orang-orang ke dalam hubungan yang benar dengan Firman Allah.

4. Gereja Masa Kini

- a. Injil Matius mencatat kira-kira berkat Tuhan Yesus sebagai respon terhadap pengakuan kerasulan dari Simon Petrus. Selanjutnya kata Yesus, “Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan diatas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya” (Mat. 16:18).
- b. Yesus sebagai kepala dari tubuh atau jemaat-Nya sudah ada jauh sebelum gereja ada, atau sebelum kita menjadi anggota-Nya. Karena kamu semua jemaat adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya (I Kor. 2:27) jelas sekali bahwa gereja tidak ada kalau Yesus tidak ada. Tugas atau misi Yesus di bumi ini adalah menyelamatkan manusia didalam gereja-Nya, melalui gereja sebagai tubuh Yesus penyelamatan akan digenapi. Kedatangan Yesus pada kali yang kedua, akan menjemput pengantin-Nya bukan perorangan, tetapi gereja-Nya sebagai eklesia.
- c. Pada waktu Yesus akan terangkat ke sorga sebelumnya Ia melarang murid-murid-Nya meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal disitu menantikan janji Bapa yang demikian kata-Nya “Telah kamu dengar dari pada-Ku sebab Yohanes membaptis kamu dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus” (Kis. 1:4-5).

- d. Kuasa Roh Kudus sangat penting buat perkembangan gereja. Tanpa Roh Kudus pada suatu gereja maka yang menonjol adalah manusia. Segala pemikiran selalu berdasarkan pada kepentingan tubuh. Itulah sebabnya, tanpa kuasa Roh Kudus maka gereja lumpuh rohaninya dan jelas tidak berkembang. Peranan Roh Kudus adalah memberi motivasi sekalipun orang berinisiatif dalam pengabaran Injil. Memberi kuasa dan menguasai pemberitaan Injil kemudian juga menyebar luaskan misi, mengurapi khotbah sehingga pemberitaan firman menjadi hidup, menginsafkan orang akan dosa-dosanya dan mau datang pada Yesus. Jadi, mengakibatkan pertobatan dan kelahiran baru.⁵
- e. Gereja yang menang adalah gereja yang berhasil mempertahankan kesatuan iman, pelajaran yang murni, dewasa penuh sama seperti Yesus dan membangun diriNya dan berkembang yang berpusat pada Yesus yang tentunya dilandaskan pada Firman Allah dan penuh Roh Kudus. Gereja tidak ada kemungkinan lain, selain dari kesatuan iman di dalam Yesus Kristus, pelajaran yang murni yaitu Alkitabiah, dewasa penuh, sama seperti Yesus yaitu sabar, penuh kasih dan beribawa. Di dalam membangun iman secara pribadi untuk berkembang harus berpusat pada Yesus yang tentunya berlandaskan Firman Allah yang memberi diri dipimpin oleh Roh Kudus. Gereja harus memiliki kesatuan iman dan bekerja sama dalam menyampaikan kabar baik.⁶

⁵ Brian J. Balley. *Roh Kudus Sang Penghibur* (Jakarta: Voice of Hope, 2015), 34-38

⁶ David, Beer. *50 Cara Membuat Gereja Anda Bertumbuh* (Yogyakarta: Andi, 2010), 218

KESIMPULAN

Penginjilan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan iman suatu gereja. GEMINDO wilayah Sulawesi Utara harus terus meningkatkan pelayanannya dalam menyampaikan kabar baik bagi banyak orang. Menghadapi tantangan-tantangan yang tidak mudah menjadikan GEMINDO harus kokoh berdiri dalam menjalankan misinya di dunia ini. Gereja dalam tugas penginjilan merupakan amanat agung dari Tuhan Yesus bagi setiap orang percaya, untuk memberitakan pertobatan kepada dunia ini. Gereja bertanggung jawab untuk memberitakan Kabar Sukacita di tengah-tengah dunia dengan menjangkau setiap orang untuk masuk dalam persekutuan yang hidupnya akan menjadi teladan lewat perkataan, perbuatan, tindakan, dan pertumbuhan sesuai Firmab Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Bailey, Brian, 2015. *Roh Kudus Sang Penghibur*. Jakarta: Voice of Hope.

Beer, David, 2010. *50 Cara Membuat Gereja Anda Bertumbuh*. Yogyakarta: Andi.

Berkhof H, Enklaar, 2009. *Sejarah Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Daniel, Danny, 2003. *Penginjilan Bersama Allah*. Bandung: LLB.

Jenson dan Steven, 1996. *Dinamika Pertumbuhan Gereja*. Bandung: Yayasan penerbit
Gandum Mas.

Packer, J.I, 2003. *Penginjilan dan Kedaulatan Allah – Evangelism and the Sovereignty of
God*. Surabaya: Momentum.